

**Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan**  
23 Oktober 2021, Hal. 502-508  
e-ISSN: 2686-2964

## **Pemanfaatan lahan tidur sebagai sarana edukasi sayur dan buah di Kalijoho, Sedayu**

Destri Ratna Ma'rifah, Purwanti Pratiwi Purbosari, Ariati Dina Puspitasari, Sinta Wahyu Susanti, Dwi Wahyuningtyas

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191  
Email: [destrirm@pbio.uad.ac.id](mailto:destrirm@pbio.uad.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kondisi pandemik covid-19 mendorong berbagai inovasi dalam penyelenggaraan pembelajaran. Salah satunya dengan pemanfaatan lokasi sekitar sebagai prasarana pembelajaran masyarakat. Hal ini dapat menjadi alternatif kegiatan belajar di sekitar rumah. Adanya lahan tidur di dekat Masjid Dakwah Kalijoho, Sedayu memiliki potensi untuk dijadikan kebun sebagai lokasi belajar sekaligus wisata. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk melakukan inisiasi lokasi eduwisata yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif sumber belajar sayur dan buah di Kalijoho, Sedayu. Selain itu, hasil dari kebun diharapkan mampu membantu kebutuhan warga ke depan terkait pemenuhan gizi warga sekitar. Metode yang dilakukan yaitu dengan diskusi kebutuhan dengan warga dan praktik penyiapan lahan. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, kebun sayur dan buah berhasil diwujudkan. Hasil dari kebun dapat dimanfaatkan oleh warga dan untuk keperluan masjid. Selain itu, dampak dari kegiatan ini, warga dapat nantinya memanfaatkan kebun ini sebagai bagian dari potensi desa untuk kegiatan eduwisata.

**Kata kunci:** eduwisata, potensi wisata lokal, sumber belajar lingkungan

### **ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic condition encourages various innovations in the implementation of learning. One of them is by utilizing the surrounding location as a community learning infrastructure. This can be an alternative learning activity around the house. The existence of unused land near the Kalijoho Da'wah Mosque, Sedayu has the potential to be used as a garden as a location for learning as well as tourism. The purpose of this service activity is to initiate edutourism locations that can be used as an alternative source of learning vegetables and fruits in Kalijoho, Sedayu. In addition, the results from the garden are expected to be able to help the future needs of residents regarding the fulfillment of nutrition for local residents. The method used is by discussing needs with residents and land preparation practices. Based on the activities that have been carried out, the vegetable and fruit gardens have been successfully realized. The results from the garden can be used by residents and for the purposes of the mosque. In addition, the impact of this activity, residents can later use this garden as part of the village's potential for edutourism activities*

**Keywords :** edutourism, local tourism potential, environmental learning resources

## PENDAHULUAN

Kegiatan belajar berbasis masyarakat perlu untuk mulai dilakukan. Belajar sebagai bagian dari pendidikan tidak hanya dapat dilakukan di sekolah, tetapi juga di masyarakat dan keluarga. Ketiga lingkungan tersebut memiliki peran sebagai lokasi belajar bagi peserta didik.

Pendidikan perlu diarahkan untuk mengaktifkan kegiatan belajar di dalam komunitas. Kondisi pandemik seperti sekarang semakin menyadarkan kita bahwa belajar itu, bukan hanya dapat dilakukan di sekolah. Keluarga dan masyarakat perlu mengambil peran aktif dalam proses belajar peserta didik di luar ruang kelas.

Salah satu manfaat dari kegiatan belajar di luar ruang kelas yaitu belajar akan menjadi lebih menarik dan tidak membosankan dengan adanya sumber belajar yang beraneka ragam (Rizal, Hendrawati, Afifah, dan Qiptiyah, 2020). Di sekitar kita sebenarnya terkandung potensi yang dapat memudahkan peserta didik dalam belajar, yaitu lingkungan. Lingkungan merupakan bagian dari sumber belajar yang dapat memudahkan peserta didik belajar.

Seringkali dijumpai lahan yang tidak dimanfaatkan untuk apapun. Lahan seperti ini sering disebut sebagai lahan tidur. Istilah lahan tidur dapat juga ditemukan di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Berdasar pada pengertian di KBBI, lahan tidur dimaknai sebagai tanah terbuka yang tidak dimanfaatkan secara ekonomis oleh pemiliknya (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Di dekat Masjid Dakwah Kalijoho terdapat lahan tidur milik masjid.

Padukuhan Kalijoho memiliki potensi lahan yang belum termanfaatkan dengan baik. Salah satu lahan tidur yang sama sekali belum termanfaatkan oleh warga Padukuhan Kalijoho terdapat di kawasan yang cukup strategis, yaitu dekat dengan area pusat sosial kegiatan masyarakat desa - Masjid Dakwah Kalijoho. Berkenaan dengan hal itu, lahan subur yang belum termanfaatkan tersebut dirasa sangat sesuai untuk dijadikan sebagai tempat pembelajaran bagi siswa sekolah.

Adanya efek pandemi covid-19 sangat membatasi siswa untuk berkegiatan secara langsung di sekolah. Lahan edukasi bisa berfungsi sebagai tempat belajar dan rekreasi bagi peserta didik. Hal ini merupakan salah satu alternatif agar peserta didik dapat belajar secara maksimal, khususnya tentang tanaman, dengan kemungkinan penularan covid-19 yang minimal.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memulai adanya kebun buah dan sayur sebagai lokasi kegiatan belajar dan juga agar dapat bermanfaat bagi warga. Kegiatan belajar ini tidak dikhususkan pada rentang usia tertentu. Kegiatan belajar di kebun, diproyeksikan untuk dapat dilaksanakan oleh siapapun yang bermaksud mengetahui tentang macam dan manfaat buah dan sayur di kebun. Selain itu, juga diharapkan ke depan hasil dari kebun dapat dimanfaatkan oleh warga dan membawa dampak baik bagi lingkungan.

## METODE

Program pengabdian ini dilaksanakan pada bulan April-September 2021. Kegiatan yang dilakukan dalam program pengabdian ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan pengukuran keberdayaan mitra. Tahap persiapan dilakukan dengan observasi lahan serta diskusi rencana pengembangan lahan dengan warga Kalijoho. Pada tahap ini melibatkan enam warrga psukuhan yang juga merupakan jamaah dari Masjid Dakwah Kalijoho. Diskusi dilaksanakan secara langsung di lokasi juga dilakukan melalui *chat Whatsapp*. Diskusi secara langsung dilaksanakan pada 9 Juni 2021 bersama dengan mahasiswa guna memetakan langkah kegiatan yang dilakukan serta diskusi jenis tanaman. Diskusi melalui *chat Whatsapp* dilakukan beberapa kali setelahnya.

Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan penyiapan lahan edukasi dan penyampaian materi terkait eduwisata. Penyiapan lahan edukasi berlangsung cukup lama, yaitu dari bulan Juni-September 2021. Pembuatan lubang tanam dilaksanakan pada 14 Juni 2021. Dilanjutkan dengan pemupukan tanah agar siap ditanami. Penyerahan bibit tanaman dilaksanakan pada 20 Juni 2021 dengan mengikutsertakan mahasiswa dalam proses pengadaannya untuk kemudian ditanam sesuai dengan lubang yang disiapkan. Perawatan tanaman dilaksanakan oleh warga mulai dari ditanamnya buah dan sayur di lahan. Pada tahapan ini, terdapat tiga orang warga yang rutin merawat tanaman di kebun.

Penyampaian materi tentang pengetahuan lingkungan hidup, jenis tanaman, dan pengantar wisata kebun dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2021. Metode yang digunakan adalah dengan menyampaikan materi melalui media edukasi berupa flyer dan lembar deskripsi tanaman. Mahasiswa turut dilibatkan dalam pencarian informasi tanaman dan penyusunan media *flyer*. Tahapan terakhir berupa pengukuran keberdayaan mitra dilakukan pada tanggal 2 September 2021 dengan instrumen berupa angket evaluasi. Pada tahap evaluasi ini, warga yang terlibat sebanyak delapan orang warga sekaligus jamaah dari Masjid Dakwah Kalijoho.

### **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Program pengabdian ini melibatkan warga Padukuhan Kalijoho, Kelurahan Argosari, Kapanewon Sedayu, Kabupaten Bantul dengan tujuan memanfaatkan lahan tidur sebagai sarana belajar tentang buah dan sayur. Di beberapa daerah terdapat beberapa pemanfaatan dari lahan tidur. Misalnya pemanfaatan lahan tidur lokasi budidaya porang guna mendukung ekonomi masyarakat (Wahyono, Arifianto, Wahyono, dan Riskiawan, 2017), pemanfaatan pekarangan sekolah sebagai alternatif sumber belajar bagi peserta didik di PAUD (Rizal, *et al.*, 2020), dan pemanfaatan lahan tidur untuk keperluan swasembada beras (Duku, 2019).

Kegiatan pengabdian ini mencoba untuk mengubah lahan tidur yang belum dimanfaatkan menjadi tempat eduwisata bagi peserta didik di sekitar lingkungan Padukuhan Kalijoho. Lahan ini nantinya diharapkan dapat menjadi kebun edukasi yang menyediakan sarana edukasi sayur dan buah. Lahan ini memiliki potensi untuk memberikan manfaat edukatif bagi peserta didik maupun warga.

Kebun edukasi sudah bukan merupakan hal baru saat ini. Di sekitar Kalijoho terdapat kebun buah langka yang digunakan sebagai sarana edukasi (Kartyadi, 2020). Akan tetapi, kebun buah langka sedang tutup untuk sementara waktu ketika pandemik covid-19. Kebun buah sebagai sarana edukasi juga terdapat di daerah Moyudan, Sleman dengan nama Kebun Buah Eduwisata Bendosari (Maulana, 2021). Kebun buah di Moyudan ini dapat digunakan sebagai contoh dari pengembangan kebun edukasi sayur dan buah yang diinisiasi di Kalijoho.

Selain menjadi sarana edukasi, adanya lahan yang ditanami dengan sayur dan buah diharapkan juga berdampak ekonomis bagi warga padukuhan Kalijoho. Kebermanfaatannya secara ekonomis diharapkan menjadi motivasi dalam perawatan dan pengembangan lahan ke depan. Kepedulian terhadap lingkungan merupakan sikap yang dilakukan secara sadar untuk mencegah adanya kerusakan terhadap lingkungan, termasuk lingkungan di sekitar tempat tinggal (Sya'ban & Wilujeng, 2016).

Dalam rangka mencapai hal-hal tersebut, program pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan untuk memberdayakan masyarakat Padukuhan Kalijoho. Tahap tersebut dimulai sejak persiapan hingga evaluasi dari kegiatan. Berikut disampaikan beberapa tahap yang dilalui dalam pengabdian ini.

Tahapan pertama yaitu tahap persiapan. Pada tahapan ini, dilakukan observasi lahan guna merencanakan teknik pengolahannya dan merencanakan tanaman apa saja yang dapat ditanam di lahan tersebut. Selain itu, dilakukan pula diskusi secara intensif dengan warga Padukuhan Kalijoho untuk merencanakan pengembangan lahan tersebut. Diskusi dengan warga ini

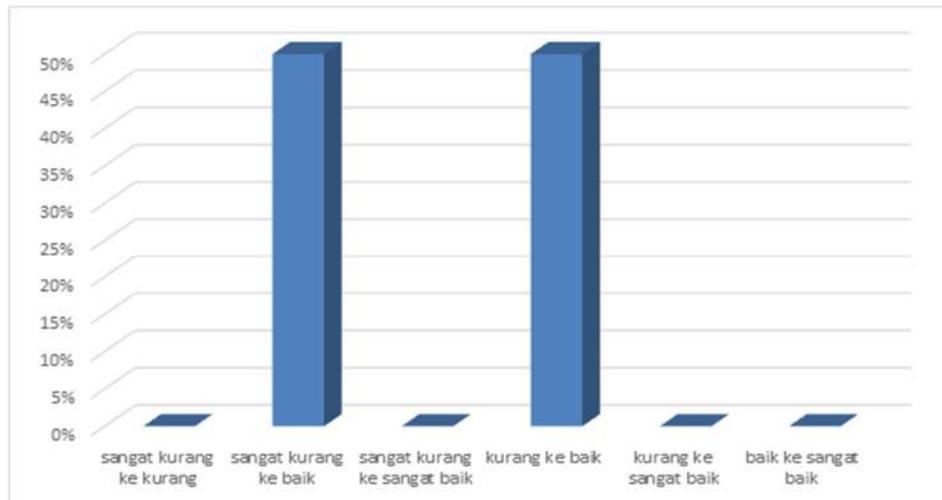
menjadi tahapan yang krusial karena warga yang paling memahami situasi dan kondisi di wilayah mereka, serta mereka pula yang mengerti apa yang mereka inginkan untuk memaksimalkan pengembangan ke depan. Dalam diskusi dengan warga ini juga ditentukan hal-hal dan sarana prasarana apa saja yang perlu dipersiapkan untuk menjalankan rencana kegiatan.

Tahapan kedua dalam kegiatan pengabdian ini adalah tahap pelaksanaan. Tahapan ini mencakup kegiatan penyiapan lahan dan perumusan, serta penyampaian materi terkait eduwisata kepada warga Padukuhan Kalijoho. Penyiapan lahan edukasi berlangsung cukup lama. Hal ini dimulai dari pembersihan lahan, pembelian bibit, pemupukan lahan, hingga penanaman dan perawatan bibit pohon buah dan sayur yang telah ditanam. Saat penanaman dan perawatan bibit pohon buah serta sayur-sayuran sempat terkendala iklim sehingga warga harus ekstra-tenaga dalam menyiram dan merawat tanaman.

Kegiatan berikutnya pada tahap pelaksanaan yaitu penyampaian materi terkait eduwisata kepada warga Padukuhan Kalijoho. Metode yang digunakan adalah dengan menyampaikan materi melalui media edukasi berupa flyer dan lembar deskripsi tanaman. Penyampaian materi secara langsung kepada warga Padukuhan Kalijoho tidak dapat dilakukan akibat terkendala Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) selama kasus covid-19 meningkat di Yogyakarta. Pemberian materi kepada warga dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2021. Melalui pemberian materi ini diharapkan warga mengetahui bagaimana konsep eduwisata sesungguhnya dan bagaimana cara mengembangkannya. Selain itu, juga disampaikan materi pentingnya menjaga lingkungan serta bagaimana cara memanfaatkan lahan tidur. Deskripsi dan manfaat dari masing-masing tanaman yang sudah ditanam oleh warga di lahan edukasi juga disampaikan. Hal ini untuk menambah motivasi warga merawat tanaman tersebut, serta menyiapkan pengetahuan warga ketika kegiatan eduwisata sudah benar-benar dijalankan di Padukuhan Kalijoho.

Tahapan terakhir yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pengukuran keberdayaan mitra. Hal ini dilakukan pada tanggal 2 September 2021. Instrumen berupa angket evaluasi disebarakan kepada masyarakat agar diisi sesuai dengan yang mereka alami dan rasakan. Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh data tentang peningkatan pengetahuan masyarakat terkait eduwisata, motivasi masyarakat dalam mengembangkan lahan tidur menjadi tempat eduwisata, serta kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Data tersebut disajikan pada Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3.

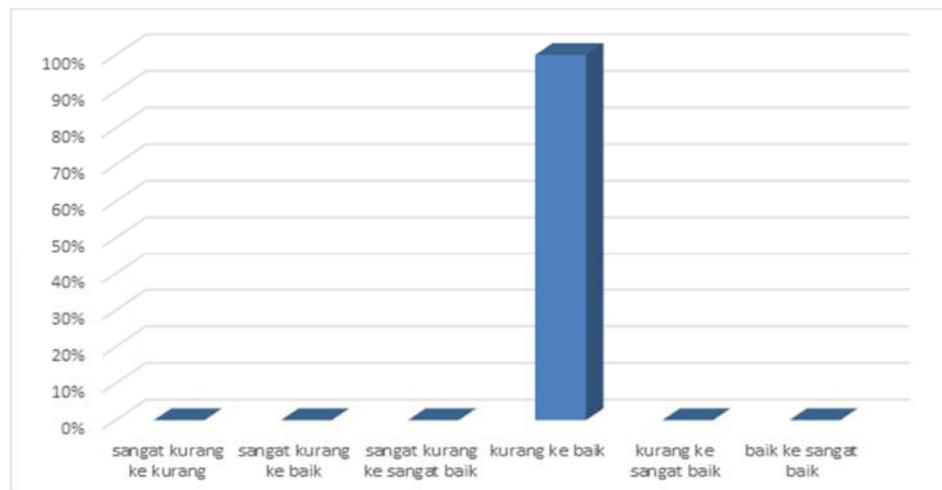
Gambar 1 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan warga Padukuhan Kalijoho terkait eduwisata. Setelah dilakukan pengabdian ini, 50% warga mengalami peningkatan pengetahuan terkait eduwisata dari sangat kurang menjadi baik. Sementara itu, 50% warga lainnya mengalami peningkatan pengetahuan terkait eduwisata dari kurang menjadi baik.



Gambar 1. Peningkatan pengetahuan warga tentang eduwisata

Gambar 2 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi warga Padukuhan Kalijoho dalam mengembangkan lahan eduwisata. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan baik dari diri sendiri maupun dari orang lain untuk dapat berbuat dan mencapai tujuan yang diharapkan (Dayana dan Marbun, 2018). Kegiatan pengabdian ini ternyata mampu menumbuhkan motivasi warga untuk mengolah lahan tidur menjadi lebih bermanfaat.

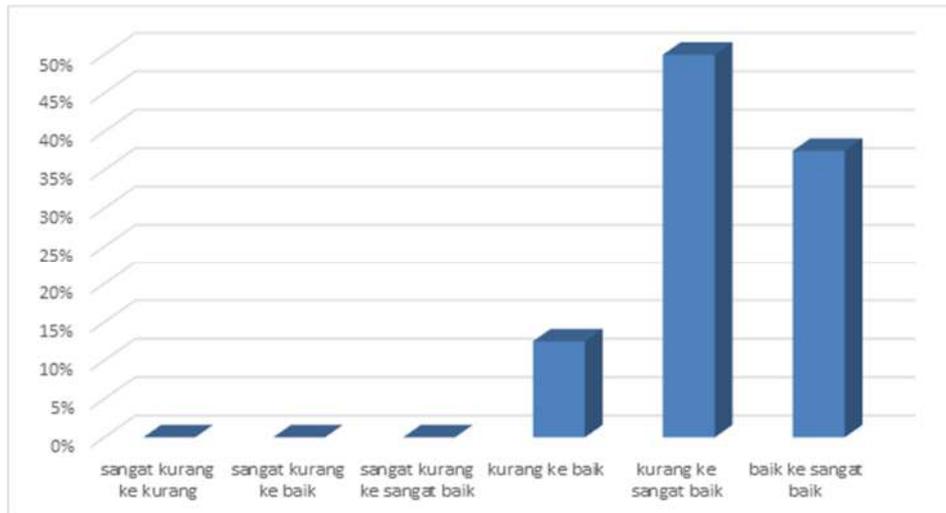
Pada awalnya warga Padukuhan Kalijoho memang berkeinginan untuk dapat memanfaatkan lahan tidur di kawasan mereka, terutama pada daerah yang strategis. Akan tetapi, sebelum adanya kegiatan pengabdian ini warga belum dapat menentukan akan mengembangkan lahan menjadi apa. Setelah dilakukan pengabdian ini, terlihat motivasi warga untuk mengembangkan lahan eduwisata yang sudah diinisiasi melalui kegiatan pengabdian ini. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa 100% warga meningkat motivasinya untuk mengembangkan lahan eduwisata dari level kurang menjadi baik.



Gambar 2. Peningkatan motivasi warga mengembangkan lahan eduwisata

Dari Gambar 3 dapat diketahui terjadi peningkatan pula dalam hal kepedulian warga Padukuhan Kalijoho terhadap lingkungan. Data menunjukkan, sebesar 12.5% warga meningkat kepeduliannya dari level kurang menjadi baik, 50% warga meningkat kepeduliannya dari level kurang menjadi sangat baik, dan 37.5% warga meningkat kepeduliannya dari level baik menjadi sangat baik.

Peduli lingkungan merupakan salah satu karakter baik yang perlu dibekalkan kepada peserta didik. Pembentukan dan penanaman sifat kepedulian lingkungan bisa dilakukan pada cabang ilmu pengetahuan yang pada pembelajarannya erat berkaitan dengan hubungan antara manusia dan alam (Sya'ban dan Wilujeng, 2016). Kelak peserta didik akan menjadi bagian dari masyarakat dan warga di suatu tempat. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan sarana edukasi sayur dan buah di Kalihojo, diharapkan ini menjadi investasi pendidikan di masa yang akan datang terutama bagi warga.



Gambar 3. Peningkatan kepedulian warga terhadap lingkungan

Peningkatan kepedulian lingkungan warga diharapkan dapat berimbas pada anak-anak atau peserta didik. Keluarga dan masyarakat juga menjadi tempat belajar bagi peserta didik. Dengan adanya warga yang peduli terhadap lingkungan, peserta didik dan masyarakat diharapkan dapat secara efektif memperhatikan kondisi lingkungannya.

## SIMPULAN

Inisiasi yang dilakukan di lahan tidur dekat Masjid Dakwah Kalijoho berhasil dilakukan. Inisiasi ini berupa penyiapan lahan tidur sebagai lokasi kegiatan belajar tentang sayur dan buah. Konten materi yang diperlukan bagi pelaksanaan kegiatan belajar sudah disampaikan melalui flyer dan berdampak baik. Buah dan sayur yang dihasilkan sebagian sudah dapat dimanfaatkan oleh warga masjid. Kegiatan belajar diharapkan dapat terlaksana sehingga inisiasi ini dapat bermanfaat bagi peserta didik selain bagi masyarakat di lingkungan tersebut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Ahmad Dahlan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini, warga Padukuhan Kalijoho, dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sedayu.

## DAFTAR PUSTAKA

Dayana, I. dan Marbun, J.. (2018). *Motivasi kehidupan* [online]. Guepedia Publisher. Terdapat di:

[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=UO5\\_DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=P](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=UO5_DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=P)

A7&dq=%22motivasi%22&ots=LnhLNSYGrQ&sig=Ac92DSA1h2Lee\_OjISuJ0Epz4RU&redir\_esc=y#v=onepage&q&f=false p.9 (Diakses pada Oktober 2021)

- Duku, S. (2019). ‘Penerapan jurnalisme pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat (adopsi inovasi urban farming dan pemanfaatan lahan tidur di Kota Palembang)’, *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI)*, 2(2), p103-126.
- Kartyadi, T. (2020). *Kebun buah di Sedayu* [online]. Tersedia di <https://bernasnews.com/wae-kebun-buah-sedayu-mempunyai-koleksi-350-buah-langka/> (Diakses 4 Oktober 2021)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Lahan tidur* [online]. Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/lahan%20tidur> (Diakses 4 Oktober 2021)
- Maulana, M.F.. (2021). ‘Kebun buah edukasi’. *Kumparan*. Tersedia di <https://kumparan.com/muhammad-firman-maulana-1615697740143641226/berkunjung-ke-kebun-buah-eduwisata-bendosari-1vhpekzPFVP/1> (Diakses 4 Oktober 2021)
- Rizal, S., Hendrawati, S., Afifah, S. N., dan Qiptiyah, T. M. (2020). ‘Pendampingan komunitas sekolah melalui upaya pemanfaatan lahan tidur sebagai media dan sumber belajar berbasis lingkungan’. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), p386 – 401 [online]. Tersedia di <https://doi.org/10.29062/engagement.v4i2.459> (Diakses 4 Oktober 2021)
- Sya`ban, M., dan Wilujeng, I. (2016). Pengembangan SSP zat dan energi berbasis keunggulan lokal untuk meningkatkan literasi sains dan kepedulian lingkungan. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 2(1), p66-75 [online]. Tersedia di <https://doi.org/10.21831/jipi.v2i1.8369> (Diakses 5 Oktober 2021)
- Wahyono, A., Arifianto, A. S., Wahyono, N. D., dan Riskiawan, H. Y. (2017). ‘Prospek ekonomi kebijakan pemanfaatan produktivitas lahan tidur untuk pengembangan porang dan jamur tiram di Jawa Timur’, *CAKRAWALA*, 11(2), p171-180.